

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bir pletok adalah minuman khas dari betawi yang terbuat dari rempah-rempah seperti jahe, daun pandan wangi, dan serai dan untuk menambah warna merah pada minuman tersebut menggunakan kayu secang. Bir ini tidak seperti anggapan orang dengan kata bir yang berarti minuman yang mengandung alkohol sehingga memabukkan, tetapi bir ini merupakan minuman yang sehat karena terbuat dari rempah-rempah.

Bir ini muncul pada jaman Belanda sekitar abad ke-20, pada saat itu orang-orang Belanda suka minum bir dan masyarakat Betawi yang melihat hal tersebut ingin mengikuti hal tersebut, namun karena masyarakat Betawi mayoritas Islam sehingga minum bir itu haram karena dapat memabukkan, maka dari itu masyarakat Betawi menciptakan bir mereka sendiri yang tidak memabukkan tetapi malah memberi efek bagi kesehatan.

Namun saat ini bir pletok sudah tergeser dan hampir hilang keberadaannya oleh minuman-minuman lain. Saat ini bir pletok sudah jarang ditemui, biasanya dapat ditemui saat acara-acara tertentu saja di Jakarta seperti misalnya pernikahan orang Betawi. Diharapkan dengan bidang ilmu Desain Komunikasi Visual, permasalahan tentang kurang dikenalnya bir pletok ini dapat teratasi dan terhindar dari kepunahan. Dan juga dapat mengenalkan bir pletok ini kepada masyarakat luas.

Topik tersebut diambil sebagai topik Tugas Akhir dikarenakan bir pletok ini menarik untuk dibahas dan didalami karena minuman ini unik dan memiliki potensi yang besar untuk dapat terkenal di masyarakat luas. Dan juga diharapkan permasalahan kurang populer dan terkenalnya bir pletok ini dapat dibantu dengan penyelesaian melalui bidang Desain Komunikasi Visual dengan menggunakan media-media yang sesuai dengan target yang dituju. Sehingga di masa mendatang, Bir Pletok yang merupakan salah satu kuliner Betawi ini bisa tetap terjaga keberadaannya.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Berdasarkan fenomena gejala cuplikan data dan peristiwa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, berikut ini akan dijabarkan dan dikemukakan identifikasi masalah yang muncul dari fakta yang diperoleh tersebut. Di samping itu, akan dibatasi dan dirumuskan pula pokok-pokok permasalahan yang akan dipecahkan, diuji, dan diselidiki dalam penelitian.

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan fenomena dan cuplikan data yang diperoleh di lapangan, berikut ini akan diregister dan diidentifikasi permasalahan yang muncul dari fakta yang diperoleh di lapangan.

- 1 Eksistensi bir pletok sebagai minuman khas masyarakat Betawi telah tergeser oleh minuman lain yang saat ini bermunculan dan lebih populer.

- 2 Kurangnya pengomunikasian tentang pengenalan bir pletok sebagai kekayaan lokal yang perlu dilestarikan..
- 3 Masyarakat Indonesia kurang menyadari betapa pentingnya menjaga kuliner khas tradisional dari daerah tidak teregister dan teridentifikasi pada era modern ini.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Pemaparan dan penegasan dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, berikut ini akan dibatasi dan dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan diselidiki, diuji, ditelaah, dan dijawab dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

- 1 Upaya apa yang akan dilakukan untuk mengatasi mulai hilangnya bir pletok sebagai minuman khas masyarakat Betawi?
- 2 Apa saja cara mengatasi persaingan antara bir pletok dengan minuman lain sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas, tidak hanya kalangan masyarakat Betawi saja?
- 3 Bagaimana cara yang paling tepat untuk menerapkan konsep kreatif, konsep komunikasi, dan konsep media dalam menginformasikan pentingnya peningkatan pengenalan bir pletok sebagai minuman khas masyarakat Betawi serta material, media, dan karakter khas apa yang paling tepat untuk mengomunikasikannya?

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah dirumuskan dan ditegaskan dalam rumusan masalah di atas, berikut ini akan dipaparkan dan dikemukakan garis-garis besar hasil pokok yang ingin diperoleh dan dicapai setelah setiap permasalahan dibahas, dianalisis dan dijawab dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

- 1 Mendeskripsikan dan mengeksplanasikan upaya untuk mengatasi mulai hilangnya bir pletok sebagai minuman khas masyarakat Betawi.
- 2 Mendeskripsikan dan mengeksplanasikan upaya untuk mengatasi persaingan antara bir pletok dengan minuman lain sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas, tidak hanya kalangan masyarakat Betawi saja.
- 3 Mendesain dan membuat pola-pola perancangan tentang pengenalan bir pletok dengan mengaplikasikan konsep kreatif konsep komunikasi dan konsep media yang paling tepat disertai pemilihan material media komunikasi dan karakter khas untuk peningkatan, pengenalan, dan pemertahan cabuk rambak sebagai minuman khas masyarakat Betawi yang perlu dilestarikan dan dijaga konsistensinya, dan juga dikembangkan di masyarakat.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan suatu penelitian atau pelaporan tugas akhir yang di dalamnya dilakukan penelitian, pengamatan, pelaksanaan, dan perancangan sebuah karya desain diperlukan data yang memadai, konkret dan lengkap sebagai dasar pemikiran dan arahan konsep perancangan karya. Pengumpulan data dapat

ditempuh melalui studi kepustakaan, studi lapangan, observasi penyebaran kuisisioner atau angket, teknik wawancara terhadap narasumber yang kompeten di bidangnya. Berdasarkan informasi, deskripsi, dan data yang telah dikumpulkan dapat dikategorikan menjadi dua kelompok data yaitu sebagai berikut.

#### 1) Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, digunakan data primer yang bersumber dari hasil pengalaman, hasil observasi dan pengamatan, hasil wawancara. Dalam penelitian ini digunakan hasil wawancara terhadap responden yang merupakan warga Betawi asli dan mengetahui tentang bir pletok.

#### 2) Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini juga digunakan data sekunder studi pustaka berupa web-web dan media online yang dapat dipercaya hasil dan keakuratannya dan juga melalui buku-buku.

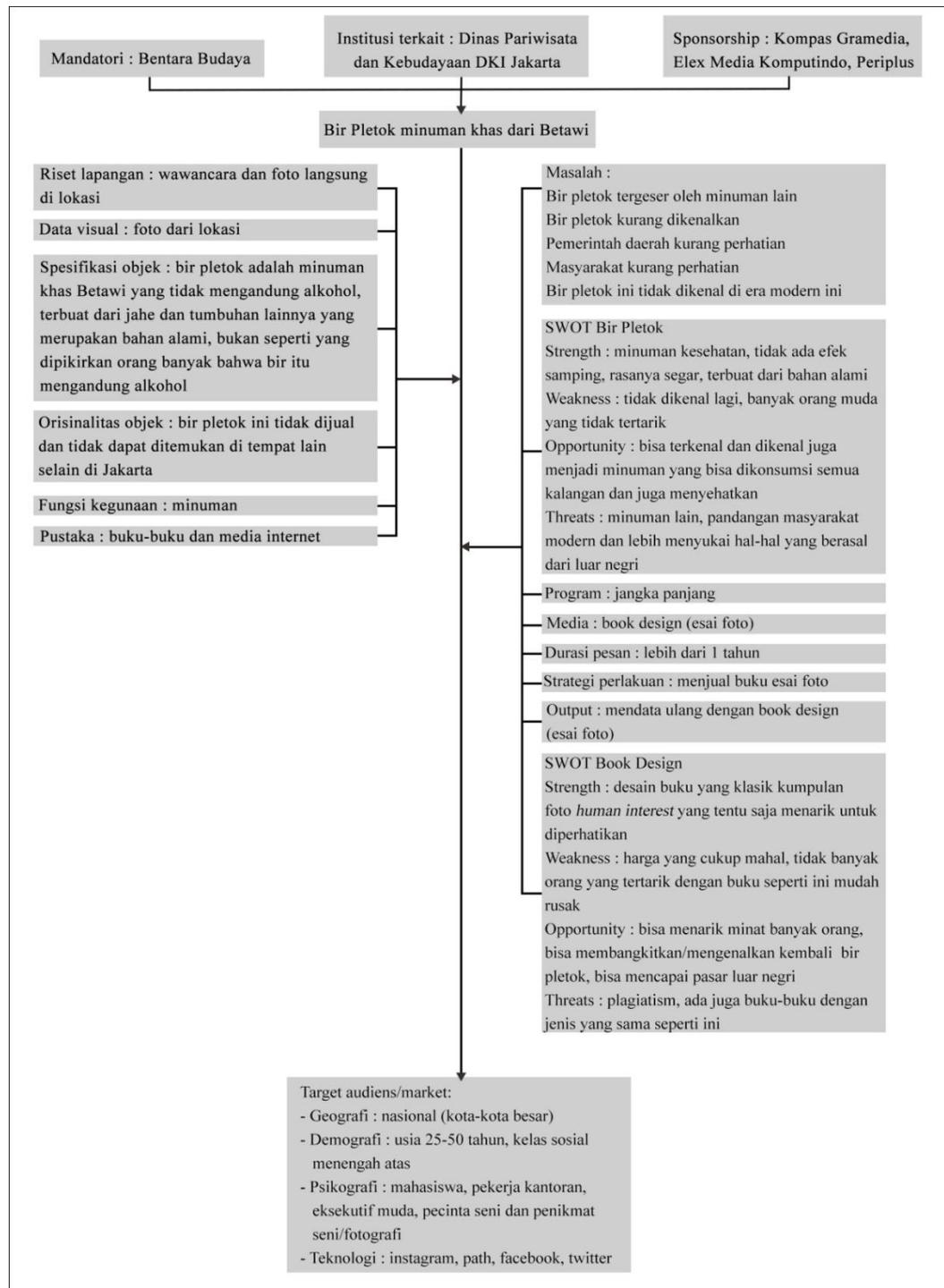
#### 3) Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data primer berupa hasil wawancara digunakan teknik wawancara yaitu bahan penulisan diperoleh dengan cara mengumpulkan bahan atau informasi dengan menanyakan langsung kepada informan. Pertanyaan-pertanyaan disusun sebelumnya sesuai dengan topik. Dalam pelaksanaannya, penanya tidak selalu bergantung pada pertanyaan yang telah disiapkan. Kerap kali bila ada informasi yang menarik dari jawaban dari informan, penanya akan mengajukan pertanyaan baru.

Untuk memberi keakuratan, maka angket digunakan dan disebarakan sesuai dengan target yang dituju oleh penulis.

Untuk memperoleh data sekunder berupa informasi dari web-web dan buku-buku yang tersedia diperoleh dengan cara membaca secara kritis semua bahan atau informasi yang diperlukan.

## 1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.5 Skema Perancangan